

Abstrak

Media sosial dapat menjadi wadah untuk penyebaran opini, berita maupun *hoax*, salah satunya twitter. Twitter merupakan media sosial yang digunakan banyak orang dan populer di dunia. Karena *hoax* adalah suatu hal negatif yang terjadi di twitter. Penelitian ini bertujuan untuk membangun sistem pendeteksi berita *hoax* dan melihat bagaimana performansi serta akurasi klasifikasi *Convolutional Neural Network* (CNN) dengan menggunakan *term frequency-inverse document frequency* (TF-IDF), kombinasi N-gram dan Information Gain. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa model yang diimplementasikan cukup baik yang mempunyai *f1-score* 89.49%

Kata Kunci: *hoax*, media sosial, twitter, TF-IDF, CNN, N-gram.